



Inisiatif Persalinan IbuBayi Internasional

(International MotherBaby Childbirth
Initiative IMBCI)

10 Langkah untuk IbuBayi Optimal *Layanan Bersalin

*Ibu dan bayi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan selama kehamilan, kelahiran, dan bayi, ini selanjutnya disebut sebagai IbuBayi

Langkah 1 Perlakukan setiap wanita dengan hormat dan bermartabat.

Langkah 2 Memiliki dan secara rutin menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mengoptimalkan fisiologi normal lahir kebidanan dan menyusui.

Langkah 3 Menginformasikan ibu manfaat dari dukungan yang terus menerus selama persalinan dan kelahiran dan menegaskan haknya untuk menerima dukungan tersebut dari sahabat-sahabat pilihannya.

Langkah 4 Memberikan kenyamanan bebas obat-obatan dan metode pereda nyeri selama persalinan, menjelaskan manfaatnya dalam memfasilitasi kelahiran normal.

Langkah 5 Menyediakan praktek berbasis bukti yang terbukti bermanfaat.

Langkah 6 Hindari prosedur dan praktek-praktek yang berpotensi membahayakan.

Langkah 7 Menerapkan tindakan yang meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit dan keadaan darurat.

Langkah 8 Menyediakan akses ke perawatan darurat yang terbukti terampil.

Langkah 9 Berikan sebuah kontinum perawatan kolaboratif dengan semua penyedia layanan kesehatan, lembaga, dan organisasi yang relevan.

Langkah 10 Berupaya untuk mencapai BFHI 10 Langkah Sukses Menyusui.

Sebuah Inisiatif Organisasi Persalinan IbuBayi Internasional (International MotherBaby Childbirth Organization - IMBCO) www.imbci.org

Translated oleh Yayasan Bumi Sehat



Inisiatif Rumah Sakit Ramah Bay

(Baby-friendly Hospital Initiative)
WHO/UNICEF

1. Memiliki kebijakan tertulis mengenai pemberian ASI yang secara rutin disampaikan kepada semua petugas kesehatan.
 2. Melatih semua staf pelayanan kesehatan dalam keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.
 3. Memberitahu semua ibu hamil tentang manfaat dan penatalaksanaan menyusui.
 4. Membantu ibu memulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan. Tempatkan bayi kontak kulit-ke-kulit (skin to skin)/ saling bersentuhan kulit dengan ibu mereka segera setelah lahir selama setidaknya satu jam dan mendorong ibu untuk mengenali kapan bayinya siap untuk menyusui, menawarkan bantuan jika diperlukan .
 5. Tunjukkan pada ibu bagaimana cara menyusui dan cara mempertahankan menyusui, bahkan jika mereka harus terpisah dari bayinya.
 6. Tidak memberikan bayi baru lahir makanan atau minuman lain selain ASI, kecuali ada indikasi medis.
 7. Praktek “rawat gabung” (“rooming in”) - memungkinkan ibu dan bayi tetap bersama-sama 24 jam sehari.
-

-
8. Mendorong menyusui sesuai permintaan.
 9. Tidak memberikan puting buatan atau dot (juga disebut tiruan (dummies) atau penenang (soothers)) untuk menyusui bayi.
 10. Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada mereka setelah keluar dari rumah sakit atau klinik.